

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Assets* Pada PT Bank Mandiri (Persero) TBK Periode 2012-2021

¹Ismi Gusni Islamiyatinur, ²Aria Aji Priyanto

¹ Mahasiswa Manajemen, Universitas Pamulang; ismgusni18@gmail.com

² Dosen Universitas Pamulang; dosen01048@unpam.ac.id

Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2021. Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif dan bermaksud untuk mempelajari pengaruh antara variabel, dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2012-2021. Populasi penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan menggunakan sampel berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2012-2021. Metodologi analisis pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 26*. Hasil penelitian ini menandakan secara simultan variabel pengaruh *CAR* dan *BOPO* berpengaruh signifikan terhadap *ROA* dan secara parsial variabel *CAR* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*, variabel *BOPO* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional* dan *Return On Assets*

ABSTRACT

This study expects to decide the impact of Capital Adequacy Ratio and Operating Income Operating Expenses on Return On Assets at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Period 2012-2021. This kind of exploration is quantitative cooperative which means to analyze the impact between factors, at least two factors. This examination was directed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Period 2012-2021. The populace in this study is the whole monetary report of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and involves an example as a Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the period 2012-2021. The examination strategy in this study utilizes the SPSS form 26 application. The consequences of this study demonstrate that all the while Variable impact of CAR and BOPO essentially affects ROA and to some extent the variable CAR altogether affects ROA, variable ROA affects ROA.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio*, *Operating Expenses*, *Operating Income* and *Return On Assets*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi yang sedang berlangsung telah mengubah aspek bisnis, politik dan budaya. Perekonomian menjadi lebih cepat dan memberikan

lebih banyak modal yang diharapkan dapat terus bekerja pada perekonomian negara, modal mulai dari dalam negeri atau dari luar negeri. Salah satu sumber biaya yang dibutuhkan yaitu tabungan masyarakat, yaitu modal yang

diharapkan dalam perekonomian. Untuk memahami potensi pengembangan ekonomi, itu harus dikoordinasikan dengan kelompok yang memerlukan modal untuk dibebani dengan aktivitas yang bermanfaat. Kami menginginkan perusahaan jasa yang menawarkan jenis jasa keuangan untuk berbagai latar belakang, dan perusahaan itu dikenal sebagai bank. Kemampuan utama bank secara keseluruhan adalah untuk mengumpulkan dana dari orang-orang pada umumnya serta menyalurkan kembali ke masyarakat guna dibagikan ataupun sebagai perantara keuangannya, maka kepercayaan publik adalah figur utama yang mempertahankan bisnis keuangan.

Bank ialah lembaga intermediasi keuangan yang didirikan untuk tempat menyimpan uang dan pemberian pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkan pinjaman dana. Untuk mempertahankan fungsinya, bank perlu melindungi kelangsungan operasional dengan menghasilkan laba yang tinggi agar bisa terus meningkatkan profitabilitas. Dalam membangun bisnis perbankan, hal yang paling penting dimiliki adalah Modal, karena dengan memiliki modal yang baik maka segala aktivitas kinerja jangka pendek dan jangka panjang dapat berjalan dengan lancar. Dengan permodalan yang memuaskan, bank bisa melakukan kegiatan fungsionalnya secara produktif yang akan memberi laba untuk perusahaannya.

Kesejahteraan bank bisa diperkirakan dengan lebih dari satu cara. Salah satu instrumen untuk mengetahui kesejahteraan bank ialah analisa CAMEL (capital, Assets, Management, Earning, Liquidity). Sudut modal menggabungkan CAR, perspektif Aset menggabungkan NPL, sudut pandang manajemen

menggabungkan NPM, perspektif earning menggabungkan ROA dan BOPO, sudut likuiditas menggabungkan LDR. Sudut-sudut ini kemudian dievaluasi menggunakan rasio keuangan maka mereka bisa mensurvei keadaan keuangan perusahaan perbankan (Kasmir, 2017: 273).

Ukuran yang biasanya dipakai guna menghitung tingkat manfaat perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan secara keseluruhan dan *Return on Assets* (ROA) untuk bank. Makin tingginya ROA bank, makin tingginya tingkat keuntungan yang dicapai bank serta makin baik bank dalam memanfaatkan asetnya.

ROA berpusat di sekitar kapasitas perusahaan untuk menghasilkan manfaat yang melibatkan asetnya dalam mempertahankan bisnisnya. Maka, penelitian ini melibatkan ROA sebagai proporsi dari kinerja bank. Target utama perbankan adalah untuk mencapai produktivitas yang paling ekstrim. Produktivitas yang dipakai yaitu ROA karena bisa memastikan kemampuan para manajemen bank dalam mengelola asetnya untuk menciptakan gaji. Makin besarnya ROA bank, maka makin tinggi tingkat keuntungannya yang dicapai bank serta makin baiknya kedudukan bank dalam pemanfaatan asetnya.

Bank nasional sebagai otoritas keuangan memutuskan ukuran dasar setiap bank yang harus dipenuhi biasanya terkait dengan total aset sesudah mengatasi bahaya yang mungkin dihadapi setiap asetnya. Kebutuhan modal dasar dalam beberapa hal dipakai sebagai tindakan yang dinamakan dengan CAR atau proporsi kecukupan modal yang ditentukan

dengan melihat seberapa besar modal yang dimilikinya oleh simpanan uang tersebut dengan seluruh total aktiv tertimbang menurut risikonya.

Terlepas dari permasalahan CAR yang dialami oleh bank di Indonesia, masalah lain yang tidak kalah membingungkan yaitu efisiensi tugas-tugas perbankan. Indikator profisiensi perusahaan yang biasanya digunakan ialah BOPO (rasio beban operasional dengan pendapatan operasional). BOPO ialah proporsi biaya kerja terhadap manfaat kerja. Makin besarnya BOPO maka kemampuan keuangan bank tersebut makin kecil. Sebaliknya, ketika BOPO menurun, kita dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan (bank) tumbuh atau membaik.

Dari penjelasan tersebut penulis tertarik guna mengetahui lebih jauh perihal **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2021.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka bisa diidentifikasi berbagai perumusan masalahnya:

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara CAR secara parsial terhadap ROA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2012-2021?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara BOPO secara parsial terhadap ROA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2012-2021?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara CAR dan BOPO secara simultan terhadap ROA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2012-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

ujuan dari penelitian ini antara lain untuk

1. Untuk mengetahui pengaruh antara CAR secara parsial terhadap ROA PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara BOPO secara parsial terhadap ROA PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara CAR dan BOPO secara simultan terhadap ROA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2012-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bisa memberi manfaat untuk pihak yang terlibat dalam masalah ini. Dari penelitian manfaat yang diberikan penulis yaitu :

1. Bagi Penulis, Penelitian ini bisa menambah pengetahuan tentang *Capital Aquacy Ratio* (CAR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), sebagai pengukur tingkat kesehatan suatu perbankan dengan mengetahui pengaruh CAR, dan BOPO, terhadap ROA.
2. Bagi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk akan lebih mengetahui tingkat kesehatan di dunia perbankan.
3. Bagi dunia keilmuan dipercaya bisa memajukan gudang penelitian yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang tercipta dalam lingkungan akademis.
4. Bagi kalangan profesional, penelitian ini dipercaya bisa memberi referensi serta data untuk penelitian yang serupa dimasa depan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Agustina (2021:29) CAR adalah proporsi yang menandakan

sejauh mana semua aktiva bank yang mengandung resiko juga dibebani dari aset modal bank itu sendiri, seperti serta mendapatkan aset dari sumber diluar bank, seperti aset publik, pinjaman bank, seperti aset publik, pinjaman (kewajiban), dan lainnya.

Makin tingginya CAR, makin baik kemampuan bank untuk menghitung resiko kredit/aset yang berguna dan berbahaya. Dalam hal estimasi CAR tinggi (sesuai aturan BI 8%) artinya bank bisa memebani tugas bank dan keadaan yang besar bisa memberi komitmen yang cukup besar terhadap produktivitas (ROA) bank yang untuk dipengaruhi.

2.2 Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Seperti yang ditunjukkan oleh Harmono (2018: 120) BOPO adalah proporsi yang menandakan tingkat yang mendekati biaya perusahaan atau biaya kerja dan upah kerja selama jangka waktu tertentu.

Rasio ini diharapkan dapat mengukur kapasitas upah kerja untuk menutupi beban operasionalnya. Putusan Bank Indonesia untuk menetapkan rasio BOPO tidak boleh lebih dari 90%. Makin tingginya rasio BOPO akan berdampak negatif terhadap produktivitas bank, dan sebaliknya makin rendahnya rasio BOPO akan sangat mempengaruhi manfaat perbankan.

2.3 Return On Assets (ROA)

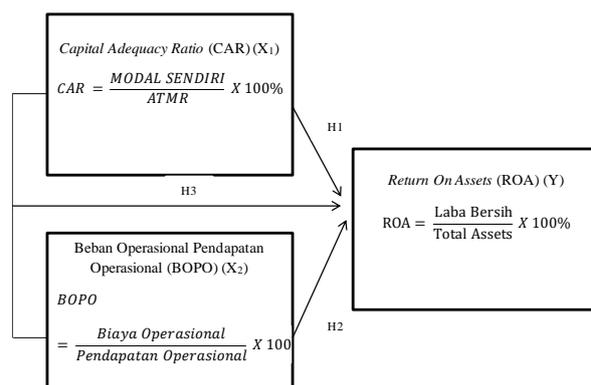
ROA ialah tanda produktivitas yang dapat menghitung kapasitas perusahaan untuk menciptakan manfaat dari aset yang digunakannya. ROA memperkirakan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan manfaat sebelumnya dan dapat memperkirakannya nanti. Makin tingginya ROA, berarti perusahaan telah efektif menghasilkan laba dengan

menangani setiap aset yang lengkap yang dimiliki.

Dimana ROA didapat dari keuntungan bersih dan aset yang lengkap sebagai pembagi. Jika Return on Assets dalam perusahaan tinggi, perusahaan dapat menciptakan keuntungan sehingga pendukung keuangan akan lebih yakin bahwa investasi ke dalam perusahaan akan menguntungkan. Karena dengan semakin tingginya ROA, mempunyai makna perusahaan sudah efisien untuk menghasilkan keuntungan dengan cara mengolah seluruh total aktiva yang dimiliki. Dimana nilai ini menandakan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva.

2.4 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2016: 49), Kerangka Pemikiran adalah kombinasi atau kesimpulan sementara yang menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti serta sebagai arahan dalam mengatasi masalah penelitian dan mencari hipotesis sebagai diagram alur yang dilengkapi dengan klarifikasi kuantitatif.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pemeriksaan ini ialah jenis pemeriksaan kuantitatif. Sesuai

(Sugiyono, 2016:8) metode penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian dalam pandangan cara berpikir postpositivisme, dipakai untuk menganalisis populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data sifatnya kuantitatif, sepenuhnya bertujuan untuk pengujian hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya

Sifat penelitian bersifat asosiatif. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2016:15) menyatakan bahwa penelitian asosiatif ialah pemeriksaan yang menanyakan hubungan antara setidaknya dua variabel. Kausalitas adalah hubungan sebab akibat. Dalam tinjauan ini ada variabel bebas dan variabel terikat. Asosiatif penelitian ini digunakan untuk menentukan derajat hubungan kausal dampak CAR dan BOPO terhadap ROA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dilihat dari dampak laporan keuangan tahun 2012-2021.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh informasi dan data selama penyusunan skripsi ini, penulis mengarahkan penelitian dan berbagai informasi yang berhubungan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12190 Indonesia, maka untuk menjamin keakuratan informasi, penulis memperoleh informasi dari Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan melalui www.idx.co.id.

Waktu pemeriksaan dilakukan cukup lama mulai Desember 2021 hingga Februari 2022. Apalagi data yang diambil adalah laporan keuangan yang meliputi laporan neraca serta laporan laba rugi periode 2012 sampai 2021. Pemeriksaan ini dilakukan secara

bertahap, mulai dari pengajuan proposal, arahan dan pengolahan data penyusunan skripsi.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), yaitu :

1. Variabel Independen / Bebas

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Sari (2020:23) CAR ialah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal dalam menjaga kecukupan modal serta kemampuan bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang muncul yang dapat mempengaruhi tingkat permodalan bank. Rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{MODAL SENDIRI}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Harmono (2018:120) Beban Operasional terhadap BOPO ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar Beban atau Beban operasi dibandingkan dengan laba operasi perusahaan pada periode tertentu.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen / Terikat

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Variabel terikat yang dipakai dalam

penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel profitabilitas diproksikan dengan ROA yaitu Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) pengertian ROA ialah “Rasio Imbal Hasil Aset (*return on Assets/ROA*) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset (aset) yang tersedia”.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi ialah spekulasi wilayah yang mencakup objek yang mempunyai karakteristik khusus yang tidak ditentukan oleh para ilmuwan yang memimpin penelitian dan pengambilan keputusan. Populasi yang dipakai adalah ringkasan anggaran PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

sampel ialah sebagian kecil dari jumlah karakteristik yang populasi miliki. Sampel pemeriksaan ini ialah laporan anggaran yang meliputi laporan laba dan neraca PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012 - 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu data penelitian yang didapat yang tidak langsung berhubungan dengan pemberian data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137).

Sumber data sekunder guna mendukung penelitian ini diperoleh dari riset kepustakaan (*libarary research*) dan riset internet (*internet research*) mengenai perihal yang terkait dalam penelitian adalah:

1. Riset Kepustakaan (*Libarary Research*)

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi dan data hipotetis melalui studi kepustakaan melalui pencarian tulisan serta buku yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam resensi, kemudian dimanfaatkan sebagai alasan untuk merinci postulat masalah penyusunan skripsi dan mengambil kesimpulan dan menemukan saran.

2. Riset Internet (*Internet Research*)

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan dari sumber data sekunder, khususnya data laporan keuangan tahunan pada perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2021 didapat melalui situs otoritas, khususnya www.idnfinancials.com

3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada metode ini dengan berbagai langkah.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Pengukuran grafis diarahkan untuk memberikan gambaran pengulangan sirkulasi faktor-faktor dalam suatu tinjauan..

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memutuskan apakah model regresi layak untuk ditinjau atau tidak adalah tujuan dari uji asumsi klasik. uji asumsi klasik ini mencakup:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas direncanakan untuk menguji apakah nilai sisa dari model regresi disebarluaskan dengan teratur. Seperti yang ditunjukkan oleh Ghozali (2016:127) ada 2 metode untuk meramalkan terlepas dari apakah residuaknya memiliki distribusi normal dengan analisa grafis dan analisa statistik.

Analisis grafik yang membandingkan data persepsi dan penyebaran yang mendekati distribusi normal. Sementara itu, untuk mendekati data normalitas juga harus bisa dilakukan melalui analisa statistik, dan harus bisa dilihat melalui Uji Kolmogorov-Smirnov (K - S)..

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini diharapkan bisa menguji apakah ada hubungan yang tinggi ataupun ideal diantara variabel bebas ataupun tidak pada model regresi. Untuk mengenali hubungan yang tinggi antar variabel bebas harus bisa dilakukan dengan lebih dari satu cara, yaitu Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF). Seperti yang ditunjukkan oleh Ghazali (2016:136) toleransi memperkirakan kemampuan variabel bebas terpilih yang tidak dipengaruhi variabel bebas.

3. Uji Autokorelasi

Sesuai Ghazali (2016: 93) uji autokorelasi guna menguji apakah ada hubungan diantara residual untuk periode t dan kesalahan untuk periode t-1 (lalu). Apabila adanya hubungan, Anda memiliki masalah autokorelasi. Model regresi seharusnya bagus dengan asumsi tidak ada autokorelasi. Dalam mengenali data apakah terdapat autokorelasi, sangat baik dapat diselesaikan dengan lebih dari satu cara, salah satunya dengan memakai teknik Durbin Watson.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016: 47) heteroskedastisitas bermaksud bahwa ada perbedaan yang tidak konsisten dalam model regresi. Sebaliknya, variabel dalam model regresi mempunyai perbedaan yang serupa, yang disebut homoskedastisitas. Metode

analisis grafik dapat digunakan untuk membedakan masalah heteroskedastisitas. Teknik grafik ini dilengkapi dengan melihat plot diagram antara nilai yang diharapkan dari variabel dependen, yaitu ZPRED spesifik dan SRESID yang tersisa (Ghozali 2016:49).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisa regresi linier sederhana bertujuan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisa yang dipakai yaitu analisis regresi sederhana karena menggunakan analisa regresi linier maka mengukur perubahan variabel terikat sesuai perubahan variabel bebasnya

3.6.4 Analisa Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan berbagai model regresi dalam mengkaji informasi. Model ini dilakukan guna menentukan besarnya pengaruh yang dimiliki variabel bebas terhadap variabel terikat, khususnya proporsi CAR dan BOPO terhadap ROA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)

Secara parsial, uji hipotesis diselesaikan dengan uji-t. Sesuai Ghazali (2016: 97), uji statistic t menandakan berapa besar dampak yang dimiliki satu variabel bebas dalam memahami keragaman variabel terikat. penelitian ini menggunakan uji-t guna menguji hipotesis H1H2 khususnya CAR dan BOPO terhadap ROA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Secara simultan, uji hipotesis diselesaikan dengan uji-F menandakan apakah semua variabel bebas yang diingat untuk model memengaruhi

variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan guna menguji hipotesis H3, yaitu besar dari CAR dan BOPO sekaligus terhadap ROA di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3.6.6 Koefisien Determinasi

Ghozali (2016: 21) koefisien determinasi memperkirakan sejauh mana kapasitas model untuk memahami varietas dalam variabel terikat. Nilai kecil dari R2 artinya kapasitas variabel bebas dalam memahami variasi variabel terikat terbatas.

IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Subjek Penelitian

Sumber dari pemeriksaan ini berasal dari www.idx.com dan www.idnfinancials.com. dengan mendownload informasi laporan anggaran PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2012-2021. Perusahaan tersebut telah tercatat di BEI. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Mengambil bagian pada neraca dan laporan laba rugi dari laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2012-2021.

4.1.1 Gambaran Singkat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI) diresmikan pada tanggal 2 Oktober 1998 dan memulai operasinya pada 1 Agustus 1999. Bank Mandiri berlokasi di Jl. Gatot Subroto Cav. 36 - 38, Jakarta Selatan 12190 - Indonesia. Bank Mandiri memiliki 12 kantor provinsi, 137 kantor pebankan dan 2.465 cabang pembantu di dalam dan luar negeri, 6 cabang di Kepulauan Caynan, Singapura dan Hong Kong, 2 cabang di Dili Timor-Leste (Cina),

Kami memiliki satu kantor penyelesaian di Hong Kong .

Sebagian besar investor Bank Mandiri (Persero) Tbk dan investor yang mempunyai 5% atau lebih penawaran ialah Negara Republik Indonesia yang mempunyai 1 saham unggulan (Saham Seri A Dwiwarna) dan 60,00% Saham Seri B. perbankan.

Pada 23 Juni 2003, BMRI mendapat penegasan substansial dari BAPEPAM-LK untuk penjualan perdana saham (IPO) bagian BMRI. Perusahaan ini akan memimpin penjualan pertama saham (IPO) dengan batas 4.000.000.000 Seri B dengan nilai Rp500,- per saham. Penawaran ini tercatat di BEI pada 14 Juli 2003. Bank Mandiri mengklaim satu saham Seri A Dwiwarna milik Pemerintah Republik Indonesia. Saham Seri A Dwiwarna ialah saham yang memberi kecenderungan hak kepada pemegang untuk melakukan pengesahan penambahan modal, pengaturan dan pelepasan Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, peleburan, pemantapan, perolehan, likuidasi dan pembubaran.

4.2 Analisa Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Tabel Deskriptif Statistik
Variabel CAR, BOPO dan ROA
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	10	18,07	24,84	22,1190	2,34869
BOPO	10	135,75	172,76	155,6990	11,12219
ROA	10	1,23	2,57	2,0460	,45984
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS Versi 26. Data diolah

Hasil tabel 4.4 diatas mengenai uji statistik deskriptif bisa dijelaskan :

Hasil uji statistik deskriptif data diatas bisa diuraikan sebagai berikut:

- Variabel CAR mempunyai nilai minimal sebesar 18,07 pada tahun 2013, maximum sebesar 24,84 pada tahun 2021, mean sebesar 22,1190 dengan standar deviasi 2,34869.
- Variabel BOPO mempunyai nilai minimum 135,75 pada 2018, maximum 172,76 pada tahun 2014, mean 155,6990 dengan standar deviasi 11,12219.
- Variabel ROA mempunyai nilai minimum 1,23 pada 2020, maximum 2,57 pada tahun 2013, mean 2,0460 dengan standar deviasi 0,45984.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Hasil uji ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29388659
Most Extreme Differences	Absolute	,225
	Positive	,114
	Negative	-,225
Test Statistic		,225
Asymp. Sig. (2-tailed)		,163 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS Versi 26, data diolah.

Hasil tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *asympt.sig (2-tailed)* adalah 0,163 dimana nilai ini $>0,05$. Maa dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi secara normal dan layak digunakan dalam penelitian.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	5,208	1,846		2,822	,026		
CAR	-,151	,047	-,770	-3,184	,015	,999	1,001
BOPO	,001	,010	,027	,110	,916	,999	1,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 26. Data diolah

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk seluruh variabel independen lebih dari 0,10 dan VIF untuk semua variabel independen kurang dari 10. Jadi kesimpulannya model persamaan regresi menandakan tidak ada gejala multikolinearitas. Menandakan gejala multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji autokorelasi dengan *Durbin Watson*

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,769 ^a	,592	,475	,33324	2,575

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 26. Data diolah

Dari tabel 4.7 didapat nilai DW 2,575 dengan signifikansi 0,05 dan kumpulan data (n) = 10 dan k = 2 (dimana k ialah jumlah variabel bebas) dengan nilai $dL = 0,6972$ dan $Du = 1,6413$. Kondisi ini dikatakan lolos autokorelasi, sehingga nilai dU lebih kecil dari nilai DW dan nilai DW lebih kecil dari $4 - Du$ ($Du < DW < 4 - dU$). Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah ($1,6413 < 2,575 > 2,3587$), yang tidak memenuhi kriteria, sehingga pada penelitian dapat

dikatakan autokorelasi. uji coba Runs Test dengan tabel hasil :

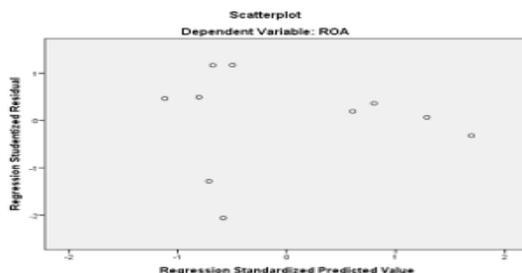
Tabel 4.8
Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	,06659
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	-1,677
Asymp. Sig. (2-tailed)	,094

a. Median
Sumber : Output SPSS Versi 26.

Hasil statistik runs test diatas menghasilkan nilai signifikan 0,094 > 0,05. Dikarenakan nilai di atas lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya data tersebut bebas dari masalah autokorelasi model penelitian/memenuhi asumsi autokorelasi konvensional, dan penelitian bias diteruskan.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas



Dari Gambar 4.7 titik tersebar merata diatas dan dibawah garis nol, terkonsentrasi pada satu tempat dan tidak terbentuk pola tertentu. Jadi dalam uji regresi ini bukan permasalahan heteroskedastisitas.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ialah hubungan linier diantara variabel bebas dan variabel terikat. Analisa ini

bermaksud mengetahui hubungan dia antara satu variabel dengan variabel lainnya.

1. Capital Adequacy Ratio

Tabel 4.9

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana CAR

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	5,375	,984		5,460	,001
	CAR	-,150	,044	-,769	-3,399	,009

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : Output SPSS Versi 26. Data diolah.

2. Beban Operasional Pendapatan Operasional

Tabel 4.10

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana BOPO

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2,060	2,281		,903	,393
	BOPO	-8,869E-5	,015	-,002	-,006	,995

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : Output SPSS Versi 26. Data diolah.

4.2.4 Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,208	1,846		2,822	,026		
	CAR	-,151	,047	-,770	-3,184	,015	,999	1,001
	BOPO	,001	,010	,027	,110	,916	,999	1,001

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : Output SPSS Versi 26. Data diolah.

Tabel 4.8 diatas bisa didapat model regresi yang bisa dibentuk :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,208 - 0,151X_1 + 0,001X_2 + e$$

Kesimpulan:

1. Konstanta (a) 5,208 menunjukkan bahwa perubahan CAR dan BOPO

- dianggap konstanta maka hasil *Return On Assets* (ROA) 5,208.
- Variabel CAR 0,151 dan bertanda negatif. Berarti apabila variabel independen lainnya mempunyai nilai tetap dan CAR berubah satu kali, ROA(Y) akan turun sebesar 0,151 koefisiennya negatif. Dengan kata lain, terdapat hubungan negative antara CAR dan ROA, dengan CAR yang lebih tinggi menyebabkan ROA yang lebih rendah.
 - Variabel BOPO adalah 0,001 dan bertanda positif. Berarti jika variabel independen lainnya mempunyai nilai tetap dan ROA meningkat dengan faktor 1, maka ROA (Y) akan meningkat 0,001. Koefisiennya positif, artinya ada hubungan positif antara BOPO dan ROA, dengan ROA yang lebih tinggi mengarah ke ROA yang lebih tinggi.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil uji ditunjukkan pada tabel ini:

a. Pengaruh CAR Terhadap ROA

Tabel 4.12

Hasil Uji Signifikan Uji T CAR terhadap BOPO

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	5,375	,984		5,460	,00
	CAR	-,150	,044	-,769	-3,399	,00

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 26. Data diolah

Berdasarkan pada hasil uji pada tabel diatas didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($3,399 > 2,36462$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050 atau ($0,009 < 0,05$). maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan besarnya pengaruh antar variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap ROA

b. Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikan Uji T BOPO terhadap BOPO

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2,060	2,281		,903	,393
	BOPO	-,869E-5	,015	-,002	-,006	,995

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 26. Data diolah

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas didapat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($0,006 < 2,36462$), dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,050 atau ($0,995 > 0,05$). maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan diantara variabel BOPO terhadap ROA.

2. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,126	2	,563	5,069	,044 ^b
	Residual	,777	7	,111		
	Total	1,903	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

Sumber: Output SPSS Versi 26, data diolah.

Dari *Output* tabel 4.15, hasil uji Anova didapat nilai F_{hitung} 5,069 lebih besar dari F_{tabel} dengan signifikan 0,044 lebih kecil dari 0,05 atau ($F_{hitung} 5,069 > F_{tabel} 4,74$) dan ($0,044 < 0,05$). Maka kesimpulannya secara simultan CAR dan BOPO secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.2.6 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,769 ^a	,592	,475	,33324	2,575

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 26, data diolah.

Dari tabel 4.15 didapat koefisien R^2 $R^2 = 0,592$, maka $KD = R^2 \times 100\% = 0,592 \times 100\% = 59,2\%$, maka kesimpulannya CAR dan BOPO berpengaruh 59,2% terhadap ROA, sementara sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.3 Pembahasan Penelitian

Sehubungan dengan selesainya penimbunan dan penjajakan informasi mengenai Pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA PT bank Mandiri (Persero) Tbk, berikut hasil tercapai:

1. Pengaruh CAR terhadap ROA

Dilihat dari hasil uji hipotesis, didapat hasil CAR terhadap ROA dengan nilai thitung CAR lebih besar dari nilai ttabel ($3,399 > ttabel 2,36462$). dengan nilai kepentingan 0,009 menyiratkan ini bukan derajat kepentingan yang tepat ($0,009 < 0,05$). Maka CAR secara keseluruhan mempengaruhi perubahan ROA. Itu berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Dilihat dari hasil uji hipotesis, hasil BOPO terhadap ROA dengan nilai thitung BOPO tidak sama persis dengan nilai ttabel ($0,006 < ttabel 2,36462$) dengan nilai kepentingan 0,995, dan itu menyiratkan nilai ini adalah lebih dari tingkat kepentingan ($0,995 > 0,05$). Jadi cenderung dianggap bahwa secara parsial Pendapatan Operasional Operasional (BOPO) pada dasarnya tidak

mempengaruhi ROA . Itu berarti H_2 ditolak dan H_0 diterima

3. Pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA

Mengingat hasil dari uji ANOVA over, nilai Fhitung 5,069 lebih besar dari Ftabel 4,74 dengan besar 0,044 di bawah 0,05 atau ($Fhitung 5,069 > Ftabel 4,74$) dan ($0,044 < 0,05$). Sehingga cenderung beralasan bahwa secara bersamaan CAR dan BOPO secara bersamaan ROA secara signifikan.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, para peneliti membuat beberapa keputusan tentang pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA yaotu:

1. Berdasarkan telusuran penelitian hipotesis diperoleh hasil CAR terhadap ROA dengan nilai thitung dari CAR lebih dari nilai ttabel atau ($3,399 > ttabel 2,36462$) dengan nilai signifikansi 0,009 berarti nilai ini kurang dari tingkat signifikansi ($0,009 < 0,05$). Maka kesimpulannya secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Berdasarkan telusuran penelitian hipotesis diperoleh hasil BOPO terhadap ROA dengan Nilai thitung dari BOPO kurang dari nilai ttabel atau ($0,006 < ttabel 2,36462$) dengan nilai signifikansi 0,995 berarti nilai ini lebih dari tingkat signifikansi ($0,995 > 0,05$). Maka kesimpulannya secara parsial variabel BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3. Berdasarkan telusuran penelitian Anova dihasilkan nilai Fhitung 5,069 lebih dari Ftabel 4,74 dengan

signifikan 0,044 lebih kecil dari 0,05 atau ($F_{hitung} 5,069 > F_{Tabel} 4,74$) dan ($0,044 < 0,05$). Secara simultan variabel CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Sampel penelitian ini hanya pada perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Penelitian ini hanya menggunakan CAR dan BOPO, dalam mengukur pengaruh ROA sementara masih banyak rasio-rasio keuangan lainnya.

5.3 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan :

1. Untuk pihak manajemen perusahaan hendaknya mengikuti tingkat permodalan dan selanjutnya fokus pada kepentingan bank. Dengan melihat variabel CAR, wajar jika perusahaan akan benar-benar ingin menanggung kemungkinan resiko kerugian yang disebabkan oleh tugas-tugas bank, namun diharapkan juga perusahaan akan benar-benar ingin mengendalikan dan membendung variabel CAR dan memberikan aset untuk peningkatan atau pengembangan usaha sehingga produktivitas akan meningkat.
2. Aktivitas bank untuk membangun proporsi BOPO, khususnya dengan memperbesar biaya dari kemajuan sehingga keuntungan perusahaan akan meningkat. Kemudian lebih banyak pertimbangan juga diberikan untuk mengurangi proporsi BOPO, khususnya

kenaikan gaji yang didapat dari pembayaran bunga, gaji kerja lainnya dan biaya-biaya lain selain tunjangan yang diberikan, misalnya biaya umum dan wewenang, biaya kerja dan imbalan untuk menciptakan keuntungan yang sebesar-besarnya..

3. Aktivitas bank guna meningkatkan proporsi ROA adalah dengan mengelola aset mereka dengan tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan asumsi bank berpegang pada aturan kehati-hatian dan berfokus pada sifat pengadaaan aset sesuai dengan pengaturan aset dalam memperoleh aset yang semakin tinggi sehingga keuntungan bertambah karena banyak modal yang disetorkan. mengakui, perlindungan atau posisi dengan bank yang berbeda dikembalikan. sesuai waktu yang telah ditentukan..

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A.Abdurrachman. 2014. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan*. Jakarta: PT. Pradya Paramitya
- Agus, Sartono, 2015, *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi , Edisi Keempat*, BPFE, Yogyakarta
- Agustina, Diska. 2021. *Pengaruh CAR Dan BOPO Terhadap ROA Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*, Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya.

- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafy, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono, S. M. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus, Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi 10). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pirmatua Sirait., 2017., *Analisis Laporan Keuangan*, Ekuilibria, Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal dkk, 2013. "*Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*". Edisi I, Jakarta : Rajawali Pers.
- Sari, Remmy. 2020. *Pengaruh Rasio CAR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Selamet Riyadi. 2016. *Banking Assets And Liability Management*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis, Uiniversitas Indonesia
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Sumber Jurnal

- Agus (2018). Analisis Pengaruh Rasio-rasio keuangan perbankan terhadap kinerja perbankan. *Jurnal Unpam KREATIF*. Vol.6 No.4 (2018)
- Atika Ulfa Maghfiroh dan Riana R Dewi (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Jurnal Proseding Seminar Nasional Akuntansi*. Vol.2, No.1, 2019
- Dien Mardiana Yulianti (2019). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank OUB Indonesia Periode 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible*. Vol.1, No.2, Agustus 2019 Hal 170-181, P-ISSN: 2655-9811, E-ISSN:2656-1964.
- Dwi Indah Putrianingsih dan Arief Yulianto (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang. Vol.5, No.2, Maret 2016, ISSN: 2252-6552
- Faisal (2016). *Determinan Rasio Keuangan Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada PT Bank Bni, Tbk Periode 2001-2014*. *Jurnal KREATIF*. Vol.3, No.2, April

2016. E-ISSN: 2406-8616. P-ISSN: 2339-0689
- Luh Nadi (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. Vol.4, No.2, (2016), Hal 958-977, P-ISSN:2339-0867. E-ISSN:2599-1922
- Muliahadi Tumanggor (2016). Analisis Pengaruh BOPO, *Capital Adequacy Ratio*, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Inovasi*. Vol.3, No.2, (2016), Hal 54-72, ISSN: 2356-2005
- Rio Agustian dan Aria Aji Priyanto (2022). Pengaruh LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Bank Mega Tbk Periode Tahun 2010-2019. *Jurnal Sekuritas, Universitas Pamulang*. Vol.5, No.2, Januari 2022, Hal (129-144), P-ISSN:2581-2696, e-ISSN: 2581-2777
- Sri Adrianti Muin (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Rentabilitas Pada P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2016. *Jurnal Economix, Universitas Fajar*. Volume 5, Nomor 2, Desember 2017
- Sumbayak, E.L dan Manda, G.S (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2018). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. Vol.3, No.3, Sep 2020, ISSN:2615-7896